



**EKONOMI BIRU** UNTUK  
**INDONESIA MAJU**



---

**LAPORAN**  
**HASIL UJI KUALITAS AIR KOLAM A, B, C**  
**PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP**

---



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi utama sebagai tempat bertambat dan berlabuhnya kapal perikanan, kegiatan pendaratan hasil tangkapan dan kegiatan pemuatan bahan kebutuhan melaut. Fungsi pokok ini dapat terlaksana dengan baik apabila dilengkapi dengan fasilitas pokok, yaitu dermaga dan kolam pelabuhan. Dermaga dan kolam pelabuhan merupakan fasilitas pokok pelabuhan yang keberadaannya mendorong fasilitas lain untuk dikembangkan (Hildayani *et al*, 2024).

Keberadaan kolam di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap dapat memudahkan kegiatan bongkar muat hasil perikanan tangkap di pelabuhan dan efisiensi pengisian bahan bakar kapal motor sehingga kapal dapat dengan mudah dan aman untuk melakukan putaran. Namun, keberadaan dermaga dan kolam ini juga memberi dampak bagi lingkungan perairan laut di sekitarnya. Pendangkalan kolam pelabuhan perikanan akibat sedimentasi kerap dialami PPS Cilacap. Akibatnya kapal perikanan yang akan bersandar dan membongkar muatannya dikhawatirkan akan kandas mengingat lokasi pelabuhan berada di muara sungai (DJPT, 2021).

Informasi kualitas air laut di dermaga atau kolam pelabuhan ini penting diketahui untuk memantau kelayakan kualitas lingkungan di lokasi dermaga atau kolam pelabuhan sehingga tidak merusak ekosistem dan menjaga keamanan kapal dalam bertambat dan berlabuh.

### **B. Tujuan**

1. Untuk mengetahui kualitas air laut di kolam A PPS Cilacap.
2. Untuk mengetahui kualitas air laut di kolam B PPS Cilacap.
3. Untuk mengetahui kualitas air laut di kolam C PPS Cilacap.

## BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kualitas Air Laut Lokasi Kolam A

No	Parameter	Standar Baku Mutu	Hasil Pengukuran	Keterangan
1.	TDS	10.000-40.000 ppm	3.840 ppm	Rendah
2.	EC ( <i>Electrical Conductivity</i> )	15.000-50.000 $\mu\text{S/cm}$	8996 $\mu\text{S/cm}$	Rendah
3.	pH	6,5-8,5	6,98	Sedang
4.	Salinitas	30.000-37.000 ppm	4.353 ppm/ 0,45 %	Rendah
5.	Suhu	Alami	31 °C	Optimal
6.	Kebauan	Tidak bau	Tidak bau	Tidak bau
7.	Kecerahan	> 3 m	Cerah > 3 m	Cerah > 3 m
8.	Lapisan minyak	Nihil	Tidak ada	Nihil

**Tabel 2.1 Hasil Uji Kualitas Air Laut Lokasi Kolam A**

Dari hasil pengukuran kualitas air laut pada tabel di atas, didapat hasil bahwa kualitas fisik air laut di lokasi kolam A sudah baik, hal tersebut terlihat dari suhu air yang optimal, tidak adanya bau pada air, tidak terdapat lapisan minyak pada permukaan air, serta air yang tampak cerah hingga kedalaman lebih dari 3 meter.

Dari hasil pengukuran kualitas kimia air juga secara keseluruhan kualitas air laut di lokasi kolam A sudah baik karena memiliki kandungan TDS, EC dan salinitas yang rendah, namun untuk kadar pH pada air menunjukkan kategori sedang.

### B. Kualitas Air Laut Lokasi Kolam B

No	Parameter	Standar Baku Mutu	Hasil Pengukuran	Keterangan
1.	TDS	10.000-40.000 ppm	4.619ppm	Rendah
2.	EC ( <i>Electrical Conductivity</i> )	15.000-50.000 $\mu\text{S/cm}$	9.571 $\mu\text{S/cm}$	Rendah
3.	pH	6,5-8,5	6,99	Sedang
4.	Salinitas	30.000-37.000 ppm	4.643 ppm/ 0,49 %	Rendah
5.	Suhu	Alami	31,7 °C	Optimal
6.	Kebauan	Tidak bau	Tidak bau	Tidak bau
7.	Kecerahan	> 3 m	Cerah > 3 m	Cerah > 3 m
8.	Lapisan minyak	Nihil	Tidak ada	Nihil

**Tabel 2.2 Hasil Uji Kualitas Air Laut Lokasi Kolam B**

Dari hasil pengukuran kualitas air laut pada tabel di atas, didapat hasil bahwa kualitas fisik air laut di lokasi kolam B sudah baik, hal tersebut terlihat dari suhu air yang optimal, tidak adanya bau pada air, tidak terdapat lapisan minyak pada permukaan air, serta air yang tampak cerah hingga kedalaman lebih dari 3 meter.

Dari hasil pengukuran kualitas kimia air juga secara keseluruhan kualitas air laut di lokasi kolam B sudah baik karena memiliki kandungan TDS, EC dan salinitas yang rendah, namun untuk kadar pH pada air menunjukkan kategori sedang.

### C. Kualitas Air Laut Lokasi Kolam C

No	Parameter	Standar Baku Mutu	Hasil Pengukuran	Keterangan
1.	TDS	10.000-40.000 ppm	3.153 ppm	Rendah
2.	EC ( <i>Electrical Conductivity</i> )	15.000-50.000 $\mu\text{S/cm}$	7.7853 $\mu\text{S/cm}$	Rendah
3.	pH	6,5-8,5	7,45	Sedang
4.	Salinitas	30.000-37.000 ppm	3.751 ppm/ 0,38%	Rendah
5.	Suhu	Alami	31,5 °C	Optimal
6.	Kebauan	Tidak bau	Tidak bau	Tidak bau
7.	Kecerahan	> 3 m	Cerah > 3 m	Cerah > 3 m
8.	Lapisan minyak	Nihil	Tidak ada	Nihil

**Tabel 2.3 Hasil Uji Kualitas Air Laut Lokasi Kolam C**

Dari hasil pengukuran kualitas air laut pada tabel di atas, didapat hasil bahwa kualitas fisik air laut di lokasi kolam C sudah baik, hal tersebut terlihat dari suhu air yang optimal, tidak adanya bau pada air, tidak terdapat lapisan minyak pada permukaan air, serta air yang tampak cerah hingga kedalaman lebih dari 3 meter.

Dari hasil pengukuran kualitas kimia air juga secara keseluruhan kualitas air laut di lokasi kolam C sudah baik karena memiliki kandungan TDS, EC dan salinitas yang rendah, namun untuk kadar pH pada air menunjukkan kategori sedang.

## **BAB III PENUTUP**

### **D. Kesimpulan**

Dari kegiatan praktikum pengukuran kualitas air laut di kolam A, B, dan C di PPS Cilacap pada Senin, 10 Februari 2025 dapat disimpulkan bahwa kualitas air laut di ketiga lokasi tersebut menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan standar yang ada. Hampir semua parameter menunjukkan angka hasil pengukuran di bawah standar yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena komitmen PPS Cilacap dalam menjaga kualitas air kolamnya tetap sesuai standar baku mutu yang ditetapkan.

### **E. Saran**

Dari hasil pengukuran kualitas air laut di kolam A, B, dan C yang menunjukkan kualitas ketiganya sudah baik, PPS Cilacap perlu terus menjaga kualitas air kolamnya agar tidak melebihi standar baku mutu yang ditetapkan. PPS Cilacap sebagai pihak pengelola harus memastikan tidak terjadi pencemaran oleh sampah maupun cemaran lain dari luar yang dapat memasuki air kolam. Selain itu, perlu juga dilakukan penyuluhan secara konsisten dan tegas kepada para nelayan dan masyarakat untuk tidak membuang sampah dan limbah lain ke kolam guna menjaga kualitas air kolam.

Cilacap, 12 Februari 2025

Mengetahui  
Ketua Tim Kerja  
Tata Kelola Sarana Prasarana



**Kushartanto Ahmad S**

Tim Kerja  
Tata Kelola Sarana Prasarana



**Warismanto**

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN

